

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN 2026



**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT BATAM**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2026 dapat tersusun. Sesuai dengan PERPRES Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2026 merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2025-2029 dengan telah diterbitkannya Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 yang diikuti dengan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Tahun 2025-2029.

Dengan disusunnya RKT Tahun 2026 diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2026 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

Terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen perencanaan ini.

Batam, 31 Januari 2026

Plt. Kepala
Balai Labkesmas Batam



Zulhirdan Siregar, S.T, M.H
NIP 197711152006041001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Struktur Organisasi	2
3. Sumber Daya Manusia	3
 BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	 6
1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan	7
2. Rincian Kegiatan	8
 BAB III PENUTUP	 16
1. Pemanfaatan RKT	16
2. Pemantauan Pelaksanaan RKT	16

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

a. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, mengamanatkan bahwa setiap tahun Kementerian/Lembaga harus menyusun rencana kerja Kementerian/Lembaga yang mengacu pada dokumen rencana strategis masing-masing Kementerian/Lembaga.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan program dan kegiatan, merupakan dokumen turunan dari dokumen perencanaan dan penganggaran 5 (lima) tahunan yaitu Rencana Strategis Kementerian Kesehatan pada tingkat Kementerian/Lembaga dan Rencana Aksi Program (RAP) pada tingkat Eselon I serta Rencana Aksi Kegiatan (RAK) pada tingkat Unit Kerja.

RKT merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L). RKT dibuat dalam bentuk kegiatan rinci hasil penuangan matriks Renja K/L. Dalam perencanaan kinerja tersebut, ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan serta anggaran yang dialokasikan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi unit kerja untuk mencapainya dalam periode satu tahun.

Keterkaitan RKT dengan Renja-KL harus tercermin pada penggunaan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Program hingga indikator kinerja, target dan rencana alokasi anggaran tahun anggaran berjalan. RKT dan Renja-KL merupakan dokumen yang saling melengkapi dari sisi penjabaran kegiatan dan usulan alokasi anggarannya. Dalam kaitan ini, RKT melengkapi secara rinci menuangkan perencanaan anggaran yang tercermin dalam dokumen Renja-KL.

RKT Balai Labkesmas Batam Tahun 2026 memuat sasaran kinerja, program kinerja, indikator kinerja, target kinerja periodik, kegiatan/aktivitas dan rincian anggaran tahun 2026. Dalam penerapan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) dengan pendekatan perencanaan penganggaran berbasis kinerja, langkah-langkah atau tahapan tersebut dijabarkan dalam bentuk Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO), sampai dengan tahapan pelaksanaan atau pencapaian suatu output. Selain itu, Dokumen RKT dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melaksanakan monitoring pelaksanaan kegiatan serta evaluasi capaian kinerja Balai Labkesmas Batam.

b. Tujuan

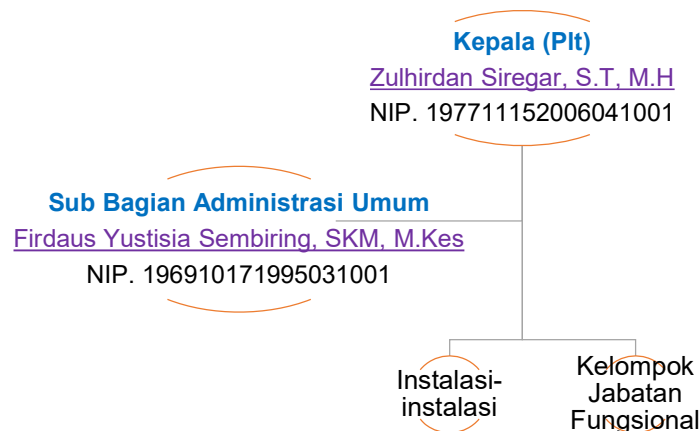
Rencana Kinerja Tahunan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2026 ini disusun dengan tujuan::

- 1) Sebagai acuan penyusunan perencanaan dan penganggaran satuan kerja yang lebih rinci (Rencana Kerja Anggaran-Kementerian/Lembaga/RKA-KL)
- 2) Memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan Balai Labkesmas Batam Tahun 2026, dan
- 3) Dokumen pengendalian serta pengawasan pencapaian sasaran dan target indikator kinerja Balai Labkesmas Batam tahun 2026 dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Penyusunan dokumen RKT Balai Labkesmas Batam diharapkan memberikan gambaran keselarasan perencanaan kegiatan mulai dari rencana kerja jangka menengah atau 5 (lima) tahunan (RPJMN, Renstra, RAP, dan RAK 2025-2029), sampai dengan rencana kerja tahunan (Renja K/L, RKT, dan RKA-K/L). Dengan demikian, target kinerja tahunan dan jangka menengah dapat dicapai dengan baik.

2. Susunan Organisasi

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kementerian Kesehatan. Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.



**Gambar 1. Susunan Organisasi
Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam**

Balai Labkesmas Batam dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi yang terdiri dari:

1) Sub Bagian Administrasi Umum

Subbagian Administrasi Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

2) Instalasi yang terdiri dari :

- a) Instalasi Sampling, Media, reagensia, dan sterilisasi
- b) Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi
- c) Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler
- d) Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor, Binatang Pembawa Penyakit
- e) Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengelolaan Limbah dan Biorepository
- f) Instalasi Sarana dan Prasarana, Kalibrasi, dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

3) Kelompok Jabatan Fungsional

mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang Labkesmas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.

Selain Instalasi, untuk pencapaian tujuan dan kinerja organisasi serta pelaksanaan tugas dan fungsi UPT dilakukan pembentukan tim kerja yang diangkat oleh Kepala dengan rekomendasi dari Direktur Jenderal sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Tim Kerja Program Layanan;
- 2) Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM, dan Kemitraan; dan
- 3) Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan, dan Kejadian Luar Biasa (KLB).

3. Tugas Pokok dan Fungsi

UPT Bidang Labkesmas mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Selain itu, UPT Bidang Labkesmas juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang

berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.

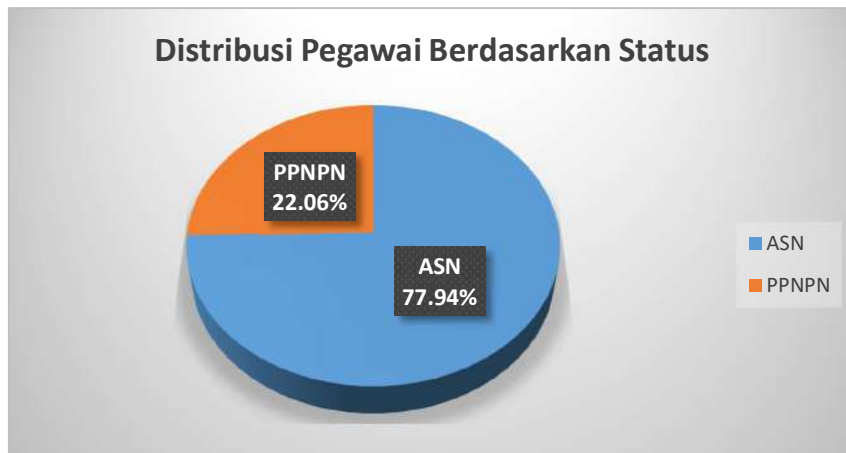
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, UPT Bidang Labkesmas menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
- c. pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
- d. analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;
- f. pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;
- g. pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan;
- h. pengelolaan biorepositori;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis;
- j. pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
- k. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- l. pengelolaan data dan informasi;
- m. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi di atas, UPT Bidang Labkesmas juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

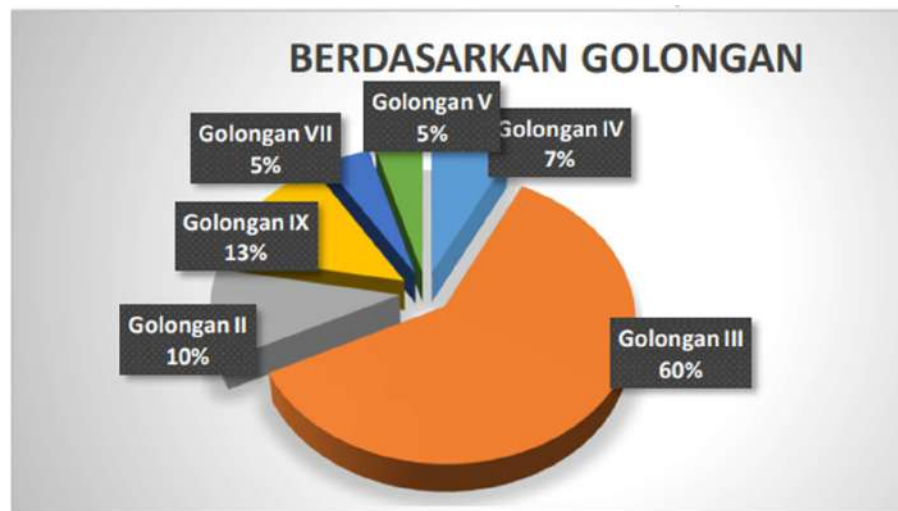
4. Sumber Daya Manusia

Pegawai Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam pada tahun 2026 sebanyak 68 orang yang terdiri dari ASN sebanyak 53 orang (77.94%) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K) sebanyak 15 orang (22.06 %) sebagaimana diagram berikut ini.



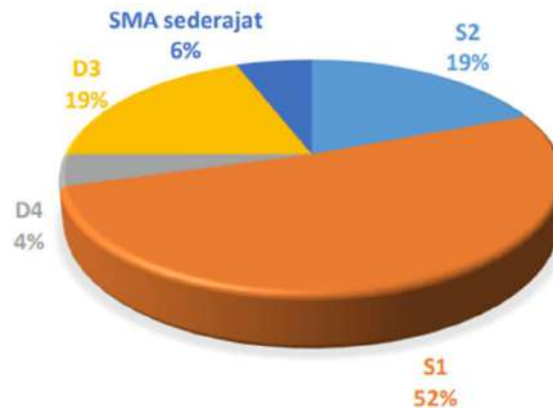
Gambar 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2026

Sedangkan distribusi pegawai ASN berdasarkan golongan terdiri dari golongan IV sebanyak 5 orang (7%), golongan III sebanyak 41 orang (60%), golongan II sebanyak 7 orang (10%) dan golongan IX sebanyak 9 orang (13%), golongan VII sebanyak 3 orang (5%), serta golongan V sebanyak 3 orang (5%) sebagaimana diagram berikut ini.



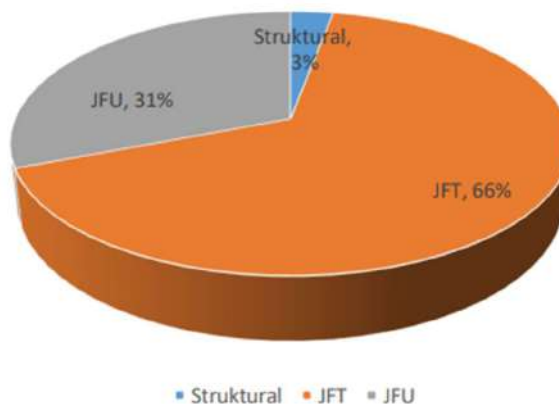
Gambar 1.3. Distribusi Pegawai Tahun 2024 Berdasarkan Golongan

Sedangkan distribusi ASN berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari Strata 2 sebanyak 13 orang (19%), Strata 1 sebanyak 36 orang (52%), Diploma 4 sebanyak 3 orang (4%), Diploma 3 sebanyak 13 orang (19%), dan SMA sederajat sebanyak 4 orang (6%) sebagaimana diagram berikut ini.



Gambar 1.4. Distribusi Pegawai Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi pegawai Balai Labkesmas Batam berdasarkan jabatan tahun 2025 terdiri dari 2 orang (3%) jabatan Struktural, 45 orang (66%) menduduki jabatan Fungsional Teknis, dan 21 orang (31%) menduduki jabatan Fungsional Umum sebagaimana tersaji pada gambar berikut ini.



Gambar 1.5. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Data distribusi pegawai di atas menunjukkan kekuatan BTKLPP Kelas I Batam dari aspek sumber daya manusia yang dimiliki untuk dapat melaksanakan tugas, pokok, dan fungsinya.

Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam, pemenuhan jumlah pegawai berdasarkan hal tersebut masih belum sesuai. Maka kedepannya perlu peningkatan kemampuan kinerja Sumber Daya Manusia dari aspek kuantitas, kualitas, dan komposisi dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

BAB II
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/ Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas/ Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam
Program	:	1. Pelayanan Kesehatan Primer 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan primer 2. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan masyarakat 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Tata Kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat 2. Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan TA 2025	Target Tahun 2025	Satuan	Capaian Tahun 2025	Indikator Kinerja Kegiatan TA 2026	Target 2026 (Awal)	Satuan	Alokasi (Rp) (Awal)	Justifikasi Awal
Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Tata Kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1	Jumlah Rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium	16	Rekomendasi	22	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	12	Rekomendasi	30,784,000	Berdasarkan Laporan Kinerja TA 2025 capaian indikator ini sebanyak 22 rekomendasi di tahun 2025, akan tetapi target Tahun 2026 justru menurun dari target 2025. Hal tersebut dikarenakan alokasi anggaran tahun 2026 yang jauh menurun dibanding tahun 2025.
	2	Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel	10.000	spesimen dan/ atau sampel	17,693	Jumlah parameter dari spesimen dan / atau sampel yang dilakukan pemeriksaan	20.000	Parameter	452,535,000	Merujuk Laporan Kinerja tahun 2025 capaian atas indikator Jumlah pemeriksaan spesimen klinis dan/atau sampel sebanyak 17.693 specimen dan/atau sampel di tahun 2025, sementara target Tahun 2026 sebanyak 20.000 parameter. Ada perbedaan satuan antara tahun 2025 dan tahun 2026
	3	Persentase bimbingan teknis secara rutin dan berjenjang di wilayah binaan oleh UPT Labkesmas	100	%	181.82	Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	100	%	1,870,000	Dengan capaian sebesar 183.33% berdasarkan Laporan Kinerja tahun 2025, tetapi target Tahun 2026 sama dengan target 2025. Target tersebut merupakan target maksimal yang dapat ditetapkan. Ada perbedaan definisi operasional antara tahun 2025 dan tahun 2026 sehingga kemungkinan pencapaian di tahun 2026 maksimal sama dengan target yang ditetapkan.
	4	Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	10	kali	29	Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	30	Parameter	48,673,000	Berdasarkan LAKIP TA 2025 capaian indikator Mengikuti dan lulus Pemantapan Mutu Eksternal (PME) sebanyak 29 kali yang dihitung berdasarkan jumlah parameter yang lulus. Target tahun 2026 ditetapkan sebanyak 30 parameter dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja, anggaran, dan pelaksanaan kegiatan PME tahun 2025.
	5	Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau	10	MoU/PKS/ Laporan	12	Jumlah MoU/PKS dengan	15	MoU/PKS	3,060,000	Dengan capaian sebanyak 12 MoU/PKS di tahun 2025, target Tahun 2026 ditetapkan sebanyak 15 dengan justifikasi akan terjadi peningkatan jalinan

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan TA 2025	Target Tahun 2025	Satuan	Capaian Tahun 2025	Indikator Kinerja Kegiatan TA 2026	Target 2026 (Awal)	Satuan	Alokasi (Rp) (Awal)	Justifikasi Awal
		Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional				lembaga/ institusi nasional dan/ atau internasional				kerja sama dengan institusi/lembaga baik nasional maupun internasional
	6	Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepositori	100%	%	100.28%	Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository	1.500	specimen dan /atau sampel	98,000,000	Dengan capaian sebesar 100.28% di tahun 2025, dengan empat komponen penyusun yakni 1). SDM dengan persentase 25%, 2) SOP dengan capaian 25%, 3) Sarana prasarana dengan capaian 25% dan 4) sampel dan/atau specimen dengan capaian 25.8% dimana dari target 1.000 sampel dan/atau specimen tercapai 1.011. Pada Penilaian tahun 2026, ketiga komponen yaitu SDM, SOP, Sarana/Prasarana tidak diperhitungkan capaiannya dikarenakan sudah mencapai maksimal 100%. Komponen yang menjadi penilaian sekaligus menjadi indikator kinerja adalah "Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository". Target ditetapkan sebanyak 1.500 dengan mempertimbangkan hasil pendampingan dari Balai Besar Biokes dan Balai Besar Kesehatan Lingkungan bahwa sampel dari instalasi laboratorium kesehatan lingkungan vektor dan binatang pembawa penyakit seperti air dapat dikelola di biorepository.
	7	Jumlah Labkesmas Sesuai Standar di wilayah binaan	85	Labkesmas	85	Tidak menjadi indikator kinerja lagi	-	-	-	

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan TA 2025	Target Tahun 2025	Satuan	Capaian Tahun 2025	Indikator Kinerja Kegiatan TA 2026	Target 2026 (Awal)	Satuan	Alokasi (Rp) (Awal)	Justifikasi Awal
Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	1	Persentase realisasi anggaran	96 %	%	97.61 %	Tidak menjadi indikator kinerja lagi	-	-	-	
	2	Nilai Kinerja Anggaran	92.35	Nilai	99.41	Nilai Kinerja Anggaran	92,75	Nilai	120,120,000	Dengan capaian sebesar 99.41 di tahun 2025, akan tetapi target Tahun 2026 sebesar 92.75. Hal tersebut sesuai dengan arahan dari sesditjen Kesprimkom disebabkan nilai kinerja anggaran merupakan indikator mandatory dari unit eselon I
	3	Kinerja implementasi WBK Satker	75	Nilai	84.97	Tidak menjadi indikator kinerja lagi	-	-	-	
	4	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	%	98.53%	Tidak menjadi indikator kinerja lagi	-	-	-	
	5	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas	77	Nilai	80.16	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas	78	Nilai	22,200,000	Capaian Tahun 2025 sebesar 80.16, akan tetapi target tahun 2026 target sebesar 78 di bawah capaian tahun 2025. Hal tersebut sesuai dengan mandatory dari unit eselon I
	6	Indeks Kualitas SDM Labkesmas	81	Nilai	81.0125	Indeks Kualitas SDM Labkesmas	82	Nilai	9,861,691,000	Capaian Tahun 2025 sebesar 81.0125, untuk tahun 2026 target sebesar 82 sesuai dengan mandatory dari unit eselon I
	7	Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	3.95	Nilai	3.98	Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	4	Nilai	744,378,000	Capaian Tahun 2025 sebesar 80.16, untuk tahun 2026 target sebesar 4 sesuai dengan mandatory dari unit eselon I

Sasaran Kegiatan (output)	No	Indikator Kinerja Kegiatan TA 2025	Target Tahun 2025	Satuan	Capaian Tahun 2025	Indikator Kinerja Kegiatan TA 2026	Target 2026 (Awal)	Satuan	Alokasi (Rp) (Awal)	Justifikasi Awal
	8	-	-	-	-	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	95	%	5,000,000	Pada tahun 2025 tidak ada indikator kinerja ini. Pada tahun 2026 "Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti" menjadi indikator mandatory dengan target yang telah ditetapkan dari unit eselon I kepada UPT Labkesmas
	9	-	-	-	-	Nilai SAKIP	3	Nilai	852,827,000	Pada tahun 2025 tidak ada indikator kinerja ini. Pada tahun 2026 "Nilai SAKIP" menjadi indikator mandatory dengan target yang telah ditetapkan dari unit eselon I kepada UPT Labkesmas

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2026	Alokasi 2026
1	a. 7954.RAB.005. Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat b. 7954.CCB.001. Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah parameter dari spesimen dan / atau sampel yang dilakukan pemeriksaan	20,000 Parameter	452,535,000
2	a. 7954.QAH.001. Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular b. 7954.QAH.003. Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium	2. Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	12 Rekomendasi	30,784,000
3	a. 7954.BGD.002 .Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	3. Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	30 Parameter	48,673,000
4	a. 4812.EBA.994. Layanan Perkantoran (Alokasi anggaran zoom meeting)	4. Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	100 %	1,870,000
5	a. 4812.EBA.994. Layanan Perkantoran (Alokasi anggaran transport lokal)	5. Jumlah MoU/PKS dengan lembaga/ institusi nasional dan/ atau internasional	15 MoU/PKS	8,008,000
6	a. 4812.EBA.994. Layanan Perkantoran (Alokasi anggaran pemusnahan limbah, iuran sampah domestik, jasa konsultasi penyusunan dokumen)	6. Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository	1.500 specimen dan /atau sampel	98,000,000
7	a. 4812.EBA.994. Layanan Perkantoran (Alokasi telepon)	1. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	78 Nilai	22,200,000
8	a. 4812.EBA.994. Layanan Perkantoran (Alokasi Honor Operasional Satuan Kerja, sisa operasional) b. 4812.EBA.956. Layanan BMN c. 4812.EBA.962. Layanan Umum	2. Nilai Kinerja Anggaran	92,75 (Nilai)	2,031,085,000
9	a. 4812.EBA.994. Layanan Perkantoran (Alokasi gaji & tunjkin pegawai)	3. Indeks Kualitas SDM di Lingkungan Balai Labkesmas Batam	82 (Nilai)	9,861,691,000
10	a. 4812.EBA.994. Layanan Perkantoran (Alokasi pemeliharaan gedung, halaman, peralatan mesin)	4. Nilai Maturitas Manajemen Risiko	4 (Nilai)	744,378,000

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2026	Alokasi 2026
11	a. 4812.EBA.994. Layanan Perkantoran (Alokasi sewa cloud)	5.Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	95 %	1,275,000
12	a. 4812.EBA.994. Layanan Perkantoran (Alokasi pengiriman surat, langganan internet, langganan canva, komputer supply, listrik, sewa laptop, sewa fotocopy, name tag)	6.Nilai SAKIP Balai Labkesmas Batam	83 (Nilai)	851,552,000

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Kode	Rincian Output	Tahun 2026			Prakiraan Maju		
		Komponen	Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2026	2027	2027
	7954.BGD.002	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	1	lembaga	68,673,000	1	1	88,673,000
	051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat			51,671,000			51,671,000
	052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat			17,002,000			27,002,000
	7954.CCB.001	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1	paket	89,988,000	1	1	174,572,000
	051	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas			89,988,000	1	1	174,572,000
	7954.QAH.001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	1	layanan	22,644,000	1	1	29,982,000
	052	Surveilans Faktor Resiko Berbasis Lingkungan			22,644,000	1	1	29,982,000
	7954.QAH.003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)	1	layanan	8,140,000	1	1	9,740,000
	051	Analisis Data Laboratorium			8,140,000			9,740,000
	7954.RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	3	paket	362,547,000	3	12	1,748,200,000
	051	Pengadaan Reagen dan BMHP			362,547,000			1,748,200,000
	4812.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	5,001,000	1	1	10,000,000
	051	Pengelolaan BMN Satker UPT			5,001,000			10,000,000
	4812.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	5,000,000	1	1	21,064,000
	053	Layanan umum dan perlengkapan Labkesmas Satker UPT			5,000,000			21,064,000

No	Kode	Rincian Output	Tahun 2026			Prakiraan Maju		
		Komponen	Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume		Alokasi
						2026	2027	2027
	4812.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	13,585,110,000	1	1	11,832,528,000
	'001	Gaji dan Tunjangan			9,861,691,000			9,890,000,000
	'002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3,723,419,000			3,992,299,000

B. Sumber Pendanaan

No	Output/ Komponen	Pendanaan Tahun 2026				Lokasi
		Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan		68,673,000		68,673,000	Batam, Jakarta
2	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		89,988,000		89,988,000	Batam, Jakarta
3	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular		22,644,000		22,644,000	Batam & wilayah regional 2 (tentatif)
4	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium (HS)		8,140,000		8,140,000	Batam
5	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		362,547,000		362,547,000	Batam, Jakarta
6	Layanan BMN	5,001,000			5,001,000	Batam, Tanjungpinang
7	Layanan Umum	5,000,000			5,000,000	Batam, Jakarta
8	Layanan Perkantoran	13,585,110,000			13,585,110,000	Batam, Jakarta/tentatif

BAB III PENUTUP

1. Pemanfaatan Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam Tahun 2026 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

2. Pemantauan pelaksanaan RKT

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan turunan dari rencana aksi yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja tahunan memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategis pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan.

Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output dan indikator kegiatan berupa outcome ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya. Pada tahun 2026 Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam akan melaksanakan Program Pelayanan Kesehatan Primer dan Dukungan Manajemen guna mendukung pencapaian Rencana Aksi Program Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas.

Sesuai dengan dinamika penyelenggaraan program dimungkinkan dokumen perencanaan ini dilakukan review atau revisi yang bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi kegiatan dan pencapaian sasaran. Berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam dokumen perencanaan ini akan tetap diidentifikasi dan sewaktu-waktu dipergunakan untuk melakukan koreksi sesuai dengan kebutuhan.

Lampiran 1

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2026

NO	SASARAN	INDIKATOR	Pagu	Target BLKM Batam		Turunan PK	
				Jumlah	Satuan	Timker/Instalasi/ADUM	Target
1	Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Tata Kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat	IKK 14.4.a Jumlah parameter dari spesimen dan / atau sampel yang dilakukan pemeriksaan	362,547,000	20,000	Parameter	Inst. Kesling VBP2	10,000
						Inst. Mikrobiomol	8,800
						Inst. Patklin	1,000
			89,988,000			Inst. Kalibrasi	200
		IKK 14.4.b. Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	30,784,000	12	Rekomendasi	Timker Surveilans	8
						Inst. Patklin	4
		IKK 14.4.c Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	48,673,000	30	Jumlah	Timker Mutu	
		IKK 14.4.d Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	1,870,000	100	Persen	Timker Progl a	
		IKK 14.4.e Jumlah MoU/PKS dengan lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	3,060,000	15	MoU/PKS	Timker Mutu & progl a	Mutu = 8, Progl a = 7
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	IKM 33.1.3 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas	22,200,000	78	Nilai	Timker Progl a/Pokja 6/ Tim Survei Kepuasan Masyarakat	
		IKM 33.2.3 Nilai Kinerja Anggaran Labkesmas	2,031,085,000	92.55	Nilai	Sub Bagian ADUM	
		IKM 33.3.3 Indeks Kualitas SDM Labkesmas	9,861,691,000	82	Nilai	Sub Bagian ADUM, Timker, Instalasi	

NO	SASARAN	INDIKATOR	Pagu	Target BLKM Batam		Turunan PK	
				Jumlah	Satuan	Timker/Instalasi/ADUM	Target
		IKM 33.4.12 Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	744,378,000	4	Nilai	Sub Bagian ADUM, Timker, Instalasi (Tim Manajemen Risiko)	
		IKM 33.4.20 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	1,275,000	95	Persen	Sub Bagian ADUM	
		IKM 33.1.1 Nilai SAKIP	851,552,000	83	Nilai	Sub Bagian ADUM, Timker, Instalasi	
Total Anggaran			14,147,103,000				

Lampiran 2

RENCANA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2026

NO	SASARAN	INDIKATOR	Pagu	Target Kinerja		Rencana Capaian Kinerja												Penanggungjawab Kegiatan
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Tata Kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat	IKK 14.4.a Jumlah parameter dari spesimen dan / atau sampel yang dilakukan pemeriksaan	452,535,000	10,000	10,000	833	833	833	833	833	833	833	833	833	833	833	833	Inst. Kesling VBP2
					8,800	733	733	733	733	733	33	733	733	733	733	733	733	Inst. Mikrobiomol
					1,000	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	Inst. Patklin
					200	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	Inst. Kalibrasi
		IKK 14.4.b. Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	30,784,000	12	8				1			1		1		2	3	Timker Surveilans
					4				1			1					1	Inst. Patklin
		IKK 14.4.c Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	48,673,000	30							15						15	Timker Mutu
		IKK 14.4.d Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	1,870,000	100%							50%					100%		Timker Progl

[illegible]

[illegible]

JADWAL RENCANA PENARIKAN DANA TAHUN 2026

NO	SASARAN	INDIKATOR	Target Kinerja		Pagu	Rencana Penarikan Dana						
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Tata Kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat	IKK 14.4.a Jumlah parameter dari spesimen dan / atau sampel yang dilakukan pemeriksaan	10,000	10,000	362,547,000			16,632	24,778.5			
				8,800				72,109.5	45,066	6,600		
				1,000								
				200	89,988,000							
		IKK 14.4.b. Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	12	8	30,784,000			850	850	850	850	850
				4								
		IKK 14.4.c Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	30		48,673,000			11,683.9	18,998.7	2,100		945.2
		IKK 14.4.d Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	100%		1,870,000				1,870			
		IKK 14.4.e Jumlah MoU/ PKS dengan lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	15	8	3,060,000				340		340	170
				7								
		IKK 14.4.f Jumlah spesimen dan/atau sampel yang dikelola di biorepository	1,500		98,000,000		250	10,000	250	250	250	5,000

NO	SASARAN	INDIKATOR	Target Kinerja		Pagu	Rencana Penarikan Dana						
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	IKM 33.1.3 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas	78		22,200,000	1,850	1,850	1,850	1,850	1,850	1,850	1,850
		IKM 33.2.3 Nilai Kinerja Anggaran Labkesmas	93		2,031,085,000	169,257.08	169,257.08	169,257.08	169,257.08	169,257.08	169,257.08	169,257.08
		IKM 33.3.3 Indeks Kualitas SDM Labkesmas	82		9,861,691,000	821,807,583.33	821,807,583.33	821,807,583.33	821,807,583.33	821,807,583.33	821,807,583.33	821,807,583.33
		IKM 33.4.12 Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	4		744,378,000	62,031.5	62,031.5	62,031.5	62,031.5	62,031.5	62,031.5	62,031.5
		IKM 33.4.20 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	95		1,275,000						1,275	
		IKM 33.1.1 Nilai SAKIP	83		851,552,000	70,962,666.67	70,962,666.67	70,962,666.67	70,962,666.67	70,962,666.67	70,962,666.67	70,962,666.67
Total Anggaran					14,147,103,000							

.....Lanjutan **Lampiran 3**

NO	SASARAN	INDIKATOR	Target Kinerja		Pagu	Rencana Penarikan Dana					Penanggungjawab Kegiatan
						Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Tata Kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat	IKK 14.4.a Jumlah parameter dari spesimen dan / atau sampel yang dilakukan pemeriksaan	10,000	10,000	362,547,000						Inst. Kesling VBP2
				8,800							Inst. Mikrobiomol
				1,000							Inst. Patklin
				200	89,988,000						Inst. Kalibrasi
		IKK 14.4.b. Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	12	8	30,784,000	850	850	8,282	6,712	9,840	Timker Surveilans
				4							Inst. Patklin
		IKK 14.4.c Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	30		48,673,000	6,945.2	8,000				Timker Mutu
		IKK 14.4.d Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	100%		1,870,000						Timker Progla
		IKK 14.4.e Jumlah MoU/PKS dengan lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	15	8	3,060,000	680	680	340	340	170	Timker Mutu
				7							Timker Progla
		IKK 14.4.f Jumlah spesimen dan/atau sampel yang dikelola di biorepository	1,500		98,000,000	250	250	6,250	75,000	250	Inst. K3PLBiorep
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan	IKM 33.1.3 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Labkesmas	78		22,200,000	1,850	1,850	1,850	1,850	1,850	Timker Progla/Pokja 6/ Tim Survei Kepuasan Masyarakat

Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	IKM 33.2.3 Nilai Kinerja Anggaran Labkesmas	93		2,031,085,000	169,257.08	169,257.08	169,257.08	169,257.08	169,257.08	Sub Bagian ADUM
	IKM 33.3.3 Indeks Kualitas SDM Labkesmas	82		9,861,691,000	821,807,583.33	821,807,583.33	821,807,583.33	821,807,583.33	821,807,583.33	Sub Bagian ADUM, Timker, Instalasi
	IKM 33.4.12 Nilai maturitas manajemen risiko Labkesmas	4		744,378,000	62,031.5	62,031.5	62,031.5	62,031.5	62,031.5	Sub Bagian ADUM, Timker, Instalasi (Tim Manajemen Risiko)
	IKM 33.4.20 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	95		1,275,000						Sub Bagian ADUM
	IKM 33.1.1 Nilai SAKIP	83		851,552,000	70,962,666.67	70,962,666.67	70,962,666.67	70,962,666.67	70,962,666.67	Sub Bagian ADUM, Timker, Instalasi
	Total Anggaran			14,147,103,000						

KAMUS INDIKATOR KINERJA BALAI LABKESMAS BATAM
TAHUN 2026

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	CARA PERHITUNGAN	KETERANGAN
1	Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi	Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi adalah jumlah parameter dari spesimen dan/ atau sampel yang diperiksa dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi dalam periode 1 (satu) tahun. Spesimen adalah bahan yang berasal dan/atau diambil dari tubuh manusia untuk tujuan diagnostik, penelitian, pengembangan, pendidikan, dan/atau analisis lainnya, termasuk <i>new-emerging</i> dan <i>re-emerging</i>, dan penyakit infeksi berpotensi pandemik. Sampel meliputi bahan yang berasal dari lingkungan, vektor, dan binatang pembawa penyakit untuk tujuan pengujian dalam rangka penetapan penyakit dan faktor risiko kesehatan lain berbasis laboratorium. Parameter adalah jenis pemeriksaan terhadap spesimen/sampel	20.000 parameter	Penjumlahan parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun	a. Mengakomodir 3 fungsi Labkesmas: 1) Pemeriksaan spesimen klinik 2) Pengujian sampel 3) Kalibrasi alat yang dilakukan UPT Labkesmas b. Target merupakan target tahunan untuk semua UPT labkesmas

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	CARA PERHITUNGAN	KETERANGAN
		Pemeriksaan Adalah aktivitas pengujian dari pengujian sampel/spesimennya Kalibrasi adalah proses membandingkan alat ukur laboratorium dan alat ukur kesehatan dengan standar yang terakreditasi untuk memastikan akurasi, keandalan, dan konsistensi hasil pengukurannya. Satuan : Parameter			
2	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan adalah banyaknya rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang disampaikan kepada pemangku kepentingan baik secara luring maupun daring dalam periode 1 (satu) tahun. Surveilans adalah pengamatan yang sistematis dan terus menerus terhadap data dan informasi tentang kejadian penyakit atau faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah kesehatan, untuk	12 Rekomendasi	Penjumlahan rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun	a. Mengakomodir 5 fungsi Labkesmas: 1) Surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium serta respon, wabah dan bencana 2) Pengelolaan dan analisis data laboratorium 3) Analisis masalah kesehatan masyarakat berbasis laboratorium 4) Pengembangan teknologi tepat guna 5) Merumuskan rekomendasi kebijakan dan

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	CARA PERHITUNGAN	KETERANGAN
		memperoleh dan memberikan informasi guna mengarahkan tindakan pengendalian dan penanggulangan secara efektif dan efisien. Lingkup surveilans berbasis laboratorium mencakup: a) skrining faktor risiko penyakit tidak menular dan atau penyakit menular dan atau faktor risiko kesehatan lingkungan dan atau vektor dan binatang pembawa penyakit; b) surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium; dan c) faktor risiko kesehatan adalah hal-hal yang mempengaruhi atau berkontribusi terhadap terjadinya penyakit atau masalah kesehatan. Tahapan surveilans mencakup pengumpulan data, pengolahan data, analisis data intervensi dan diseminasi / rekomendasi/ laporan (Sumber: pedoman surveilans berbasis laboratorium dan <i>twinning</i> program). Satuan: Rekomendasi			pengembangan program kesehatan b. Merupakan target tahunan untuk semua UPT labkesmas

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	CARA PERHITUNGAN	KETERANGAN
3	Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME) adalah jumlah parameter yang lulus PME dalam setahun Kelulusan Pemantapan Mutu Eksternal (PME) adalah UPT Labkesmas yang melaksanakan PME dan hasilnya dinyatakan lulus/ baik/ sesuai/ memuaskan atau kriteria kelulusan setara lainnya. Pemantapan mutu eksternal (PME) adalah kegiatan yang diselenggarakan secara periodik oleh pihak lain di luar laboratorium yang bersangkutan untuk memantau dan menilai penampilan suatu laboratorium dalam bidang pemeriksaan tertentu. PME mencakup : uji profisiensi untuk spesimen atau sampel pada instansi penyelenggara yang sudah terakreditasi dan/atau instansi laboratorium lainnya; atau uji banding; atau uji silang yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun.	30 Parameter	Jumlah kelulusan parameter PME selama satu tahun.	a. Mengakomodir fungsi Labkesmas : Pelaksanaan Mutu Eksternal (PME) b. Target merupakan target tahunan untuk semua UPT labkesmas.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	CARA PERHITUNGAN	KETERANGAN
		Satuan: Parameter			
4	Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya adalah persentase labkesmas yang dibina di wilayah binaannya minimal satu kali dalam kurun waktu satu tahun Pembinaan mencakup: 1) Manajerial (perencanaan, penggerakan-pelaksanaan, monitoring evaluasi); atau 2) Pembinaan teknis (terkait surveilans, pemeriksaan spesimen, pengujian sampel lingkungan, vektor, dan binatang pembawa penyakit) dan tema teknis lainnya Metode pembinaan: pendampingan atau koordinasi terkait manajemen maupun teknis dalam bentuk kunjungan lapangan atau pertemuan atau peningkatan kapasitas, baik secara luring atau daring. Satuan: Persen	100%	1) UPT Labkesmas Tingkat 4: Jumlah labkesmas tingkat 2 dan 3 yang dilakukan pembinaan dibagi jumlah seluruh labkesmas tingkat 2 dan 3 di wilayah binaannya dikali 100%	a. Mengakomodir 2 fungsi Labkesmas : 1) Komunikasi dengan pemangku kepentingan 2) Penguatan kapasitas sumber daya manusia b. Target merupakan target tahunan untuk semua UPT labkesmas
5	Jumlah MoU/PKS dengan	MoU/ PKS adalah bentuk kegiatan kemitraan atau kerja sama dengan	15 MoU/PKS	Penjumlahan MoU/ PKS dengan lembaga /	a. Mengakomodir 2 fungsi Labkesmas

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	CARA PERHITUNGAN	KETERANGAN
	lembaga/institusi nasional dan/atau internasional	institusi nasional dan/atau institusi internasional terkait layanan pemeriksaan/pengujian laboratorium/magang/ penelitian/ fasilitator/narasumber/pendidikan dan pelatihan yang masih berlaku dalam tahun berjalan. Satuan: MoU/PKS		institusi nasional dan / atau internasional dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.	1) Pengkoordinasian jejaring laboratorium kesehatan 2) Kerja sama dengan Lembaga / institusi nasional dan / atau internasional b. Target merupakan target tahunan untuk semua UPT labkesmas
6	Jumlah spesimen dan/atau sampel yang dikelola di <i>biorepository</i>	Spesimen dan/atau sampel yang dikelola di <i>biorepository</i> adalah jumlah spesimen dan/atau sampel yang terhubung dengan informasi identitas dan asal spesimen/sampel (baik secara manual maupun elektronik) yang dikelola di sistem <i>biorepository</i>. Spesimen dan/atau sampel berasal dari eksternal dan internal <i>Biorepository</i> merupakan fasilitas dan metode penyimpanan materi biologi beserta data identitas dan informasinya dalam waktu yang lama (lebih dari 1 tahun). Materi biologi digunakan untuk uji konfirmasi; kontrol positif, pembanding varian atau	1.500 specimen dan /atau sampel	Penjumlahan spesimen dan/atau sampel yang dikelola di <i>biorepository</i> dalam kurun waktu 1 (satu) tahun	a. Mengakomodir 1 fungsi Labkesmas : Pengelolaan biorepositori spesimen klinik dan sampel b. Target merupakan target tahunan untuk semua UPT labkesmas

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	CARA PERHITUNGAN	KETERANGAN
		<i>subtype</i> tertentu hasil mutasi; pembuatan standar baku; dan mendukung kegiatan kajian serta riset. Penyelenggaraan <i>biorepository</i> untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan, dampak keamanan dan keselamatan masyarakat serta bioterrorism lainnya. Penyelenggaraan <i>biorepository</i> memperhatikan tingkat risiko dan menerapkan <i>biosafety</i> dan <i>biosecurity</i>. Satuan: specimen dan /atau sampel			
7	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan adalah hasil penilaian kepuasan pengguna layanan dari seluruh pengguna layanan (internal dan eksternal) di Balai Labkesmas Batam yang diperoleh melalui pengukuran berdasarkan survei kepada responden terpilih. Perhitungan indeks kepuasan pengguna layanan dengan berpedoman pada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei	78 Nilai	Nilai indeks kepuasan pengguna layanan diperoleh dengan cara menghitung hasil survei berdasarkan 9 unsur layanan	Survei Kepuasan Pelanggan Per Triwulan

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	CARA PERHITUNGAN	KETERANGAN
		Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan perubahan terkait Permenpan-RB tersebut. Satuan: Nilai			
9	Nilai Kinerja Anggaran	Besarnya Nilai Kinerja Anggaran BLKM Batam diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi e-Monev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari: 1) Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan agregasi capaian IKP dan agregasi capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan Agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait Standar Biaya yang meliputi: penggunaan SBK; dan/atau efisiensi SBK 2) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan,	92.75 Nilai	50 % Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran (yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA)	Monev Kemenkeu

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET	CARA PERHITUNGAN	KETERANGAN
		pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan capaian output. Satuan: Nilai			

10	Indeks Kualitas SDM	Indeks Kualitas SDM adalah Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Lingkungan Balai Labkesmas Batam berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh <i>leading institution</i> yang disesuaikan. Satuan: Nilai	82 Nilai	Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019	Hasil IP ASN pada Portal e-office
10	Nilai maturitas manajemen risiko	Nilai maturitas manajemen risiko diperoleh dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Satuan: Nilai	4 Nilai	Hasil penilaian maturitas manajemen risiko Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas di tahun berjalan dengan kategori yaitu: - <i>Naive</i>: ≤1 - <i>Aware</i>: 1,01 – 2,00 - <i>Define</i>: 2,01 – 3,00 - <i>Manage</i>: 3,01 – 4,00 - <i>Enable</i>: 4,01 – 5,00	Hasil Penilaian APIP atas MRI

11	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Balai Labkesmas Batam dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap. Satuan: Persen	95 %	Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Balai Labkesmas Batam pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Balai Labkesmas Batam dikali 100%	Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut LHP BPK
12	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP diperoleh dari hasil evaluasi SAKIP oleh Tim SKI atau Penjaminan Kualitas/Uji Petik oleh Tim Evaluasi Inspektorat Jenderal Kemenkes. Satuan: Nilai	83 (Nilai)	Hasil Perhitungan nilai evaluasi SAKIP dengan bobot per komponen sebagai berikut: 1) Perencanaan Kinerja bobot 30 2) Pengukuran Kinerja bobot 30 3) Pelaporan Kinerja bobot 15 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal bobot 25	Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dengan lampiran Kertas Kerja Evaluasi (KKE) dan Lembar Hasil Evaluasi (LHE) yang diterbitkan oleh Tim SKI atau Tim Evaluasi Inspektorat Jenderal Kemenkes